

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi *Evidence based nursing* asuhan keperawatan pada kedua klien dengan diagnose medis Asma Bronchial yang mengalami sesak di ruangan Multazam 5 Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : pada saat proses pengkajian pasien dengan asma bronchial pada kasus ini memperlihatkan keluhan yang sama yaitu sesak napas dan batuk sehingga dapat diangkat untuk diagnosa keperawatan nya adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan produksi sputum berlebih. Secara teoritis terdapat banyak diagnose pada pasien dengan asma bronchial, namun peneliti hanya mengambil 1 diagnosa utama yang sama antara pasien 1 dan 2, dengan alasan untuk melihat adanya perbandingan hasil penurunan sesak dan status oksigenasi pada kedua pasien tersebut. Peneliti menerapkan intervensi yang sesuai dengan *evidence based nursing* yaitu pemberian teknik balon blowing untuk pasien asma. Dari kedua pasien setelah diberikan implemementasi keperawatan terapi teknik balon blowing selama 3x24 jam didapatkan hasil bahwa dari kedua klien yang mengeluh sesak napas dan batuk dengan masing-masing status oksigennya, An. M dengan N 127x/mnt, RR 42x/mnt, Spo2 98%, terpasang oksigen 1,5L dan An. F dengan N 121x/mnt, RR 40x/mnt, Spo2 97% terpasang oksigen 2L. kedua pasien mengalami perbaikan An. M mengatakan sudah tidak sesak, N

120x/mnt, RR 30x/mnt, Spo2 100% sedangkan pasien kedua 2 An. M mengataka sudah tidak sesak, rr 25x/mnt, Spo2 100%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi teknik balon blowing untuk pasien asma bronchial dapat menaikkan status oksigenasi pasien di RS Muhammadiyah Bandung

B. Saran

Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat bagi pelayanan keperawatan yang berdasarkan evidence based nursing khususnya pada klien dengan Asma Bronchial pada anak sebagai berikut :

1. Bagi keluarga pasien

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dengan salah satu terapi balon blowing untuk menurunkan sesak pada anak, keluarga dapat mengaplikasikan teknik balon blowing untuk proses perawatan dirumah sakit maupun dirumah.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penulisan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi untuk peneliti yang lain dalam mengembangkan teori terbaru dalam memberikan asuhan keperawatan kepada anak yang memiliki sesak.

3. Bagi rumah sakit

Pihak rumah sakit dapat melakukan intervensi terapi teknik balon blowing untuk gangguan jalan napas pada anak.